

ABSTRAK

Habib Hanafi, *Jalan Sufi Menurut Idries Shah*

Keberlimpahan dan kemajuan sains dan teknologi dewasa ini yang mulanya dianggap bisa menjadi penopang kebahagiaan hidup, justru meninggalkan kehampaan psikologis dan spiritual bagi manusia. Salah satu alternatif penyelesaian masalah yang sering ditawarkan yaitu melalui jalan tasawuf. Namun dalam kenyataannya tidak sedikit orang yang terjebak dalam intelektualitas tasawuf semata. Salah satu tokoh yang menyadari problematika ini yaitu Idries Shah. Beliau adalah seorang sufi kontemporer di Barat yang memiliki perhatian besar tentang bagaimana jalan menjadi sufi yang sesungguhnya. Berdasarkan hal di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Jalan Sufi Menurut Idries Shah”.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana riwayat hidup Idries Shah, bagaimana pemikiran tasawuf Idries Shah serta bagaimana jalan sufi menurut Idries Shah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif melalui *library research*. Sumber data diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder melalui metode dokumentasi. Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis dengan tahapan analisis data : *data reduction, display data* dan *Conclusion drawing/verification*

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan : pertama, Idries Shah lahir di Simla, India pada 16 Juni 1924 dan wafat di London, Inggris pada 23 November 1996. Beliau merupakan keturunan Rasulullah dari jalur Musawi. Pindah ke Inggris bersama orangtuanya ketika masih muda. Selama hidupnya ia sering bepergian keliling dunia. Beliau mendirikan rumah penerbitan Octagon Press di Inggris untuk menerbitkan karya-karyanya dan pernah menjadi direktur The Institute for Cultural Research. Salah satu karyanya yang paling terkenal berjudul *The Sufis*. Kedua, pokok pemikiran tasawuf Idries Shah meliputi universalitas tasawuf bahwa tasawuf adalah esensi dari setiap agama. Kemudian tentang sifat pengetahuan sufi yaitu memiliki bentuk luar yang terus berubah sesuai konteks dan memiliki makna dalam yang selalu konsisten yang hanya dapat dicapai melalui pengalaman. Lalu penggunaan kisah sebagai sarana penyadaran diri. Ketiga, jalan sufi menurut Idries Shah harus terdiri dari murid yang sejati dan guru yang sejati. Ada empat kondisi manusia manusia berkaitan dengan jalan sufi : 1. *Humanity*, 2. *Discipleship*, 3. *Real Capacity*, dan 4. *Attunement with the divine*

Kata Kunci : Idries Shah, Jalan Sufi, Kontemporer